



PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN BUMDES TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BUMDES SYARI'AH USAHA BERSAMA DESA MAHATO SAKTI

Rio Taufik

BUMDES Syari'ah Usaha Bersama, Desa Mahato Sakti, Kecamatan Tambusai Utara,
Indonesia

Abstract

Village Owned Enterprises are economic institutions formed by villages in the context of realizing village economic independence and the welfare of village communities. An organization needs a leader so that organizational goals can be achieved. In addition, they are required to be able to lead BUMDes, from a management or management aspect they must consistently provide social services and also economic businesses that can serve the interests of the village. The objective of this study was to determine the influence of BUMDes leadership and management on the success of the BUMDes Syari'ah Joint Venture of Mahato Sakti Village. The research approach that researchers use is a quantitative approach. The research instruments used were observation and questionnaires. The number of samples of this research as the object of research is 200 respondents. Data analysis technique using IBM SPSS 23 software using multiple linear regression with a significance level of 5%. The results of the study show that Multiple linear regression test on leadership variables, BUMDes management variables, and Y variable BUMDes business success yields a number of 0.027 meaning that Ha is accepted and Ho is rejected, namely that there is a simultaneous significant relationship between BUMDes leadership and management on business success BUMDes Syari'ah Joint Village Business Mahato Sakti. And the contribution of BUMDes leadership and management simultaneously to business success is 8.24%.

Keywords : *Influence, Leadership, Management, BUMDes*

(*) Corresponding Author : Rio Taufik, riotaufikms@gmail.com, Indonesia

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau di singkat menjadi BUMDesa merupakan lembaga ekonomi yang dibentuk oleh Desa dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi desa dan mensejahterakan masyarakat Desa (Wuryandini & Pakaya, 2022). Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (Permendes PDTT) nomor 04 tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang dananya berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021, salah satu tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Melakukan kegiatan usaha dibidang ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi, dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa (Widiastuti Solihat & Aan Julia, 2022).

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang terpenting dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan, pada dasarnya sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, sebab sumber daya

manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan (Ibrahim, Mustanir, & Adnan, 2020).

Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu fungsi dalam perusahaan atau organisasi yang fokus terhadap kegiatan rekrutmen, membantu terwujudnya tujuan perusahaan, staff, dan masyarakat. Kegiatan atau aktivitas manajemen sumber daya manusia merupakan segala tindakan yang dilakukan guna untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sangat berkualitas, produktif serta efektif bagi kelangsungan organisasi atau perusahaan (Annisa, 2022).

Ada beberapa fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengembangan, kedisiplinan, dan pemberhentian (Harun, Alamri, Walahe, & Jumiyanti, 2021). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah organisasi adalah kemampuan pemimpin dalam menjalankan organisasi. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin agar tujuan organisasi dapat tercapai (Furqon & Qudbi, 2018). Di samping itu, pemimpin juga diperlukan agar dapat mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuannya (Baskoro, 2019).

Kepemimpinan merupakan salah satu kunci utama dalam sebuah organisasi dalam menentukan maju mundurnya suatu organisasi atau usaha bisnis (Arindhawati & Utami, 2020). Kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara sukarela. Kepemimpinan ini menekankan pada kemampuan pemimpin untuk tidak memaksa dalam menggerakkan anggota organisasi agar melakukan pekerjaan atau kegiatan yang terarah pada tujuan organisasi (Hermanto & MM, 2020).

Pada tataran pemerintahan yang ada di desa maka peranan pentingnya ada pada Kepala Desa. Kepala Desa merupakan orang yang memimpin dan atau mengepalai suatu desa. Jadi, Kepala Desa adalah orang yang memimpin atau mengepalai suatu desa yang merupakan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan desanya (Rusyan, 2022).

Di samping, dituntut untuk mampu memimpin BUMDes, dari aspek manajemen atau pengelolaan harus konsisten memberikan layanan sosial dan juga usaha ekonomi yang dapat melayani kepentingan desa. Pelaksaaan BUMDes haruslah mengikuti indikator-indikator pembangunan, yaitu penetapan tujuan, prosedur pelaksanaan dan program yang akan dijalankan (Akramullah, 2019).

Desa sebagai stimulan utama dalam pelaksanaan bumdes haruslah menitikberatkan pemahaman anggota-anggotanya kepada pengorganisasian, sehingga mampu untuk dapat mengumpulkan orang-orang dan juga menempatkan mereka dalam kemampuan serta keahliannya demi pembagian tugas dan tanggung jawab yang efektif dan efisien (Harun et al., 2021). Dalam pengorganisasian yang baik dan benar haruslah terdapat beberapa indikator capaian, diantaranya 1) penempatan tugas dan fungsi BUMDes, dan 2) penetapan Wewenang.

Pengelola BUMDes juga harus memahami fungsi pergerakan demi mencapai tujuan awal BUMDes diantaranya, 1) bimbingan dan 2) perintah dalam pelaksanaan tugas wewenang (Indah, Satrya, & Lestari, 2022). Hal yang terakhir yaitu fungsi pengawasan yang diantaranya terdapat 1) indikator penilaian, dan 2) tindakan perbaikan sebagai antisipasi jika adanya penyimpangan dalam BUMDes. BUMDes haruslah teradministrasi/termajerial dengan baik sehingga pengelolannya dapat menjadi mampu mencapai "Goals" awal dari BUMDes itu sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari berjalannya unit-unit usaha BUMDes dengan baik (Baskoro, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan staff BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti bahwa terdapat suatu keberhasilan BUMDes yang didukung oleh adanya pengaruh kepemimpinan yang baik dan manajemen yang bagus. Pernyataan dari staff BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti tersebut menunjukkan adanya manajemen yang terkait dengan kepemimpinan yang baik. Dimana sosok kepemimpinan dalam memimpin para staff selama ini baik terutama pada manajerial yang jelas antara pemimpin dengan staff sehingga membuat para staff BUMDes Syari'ah

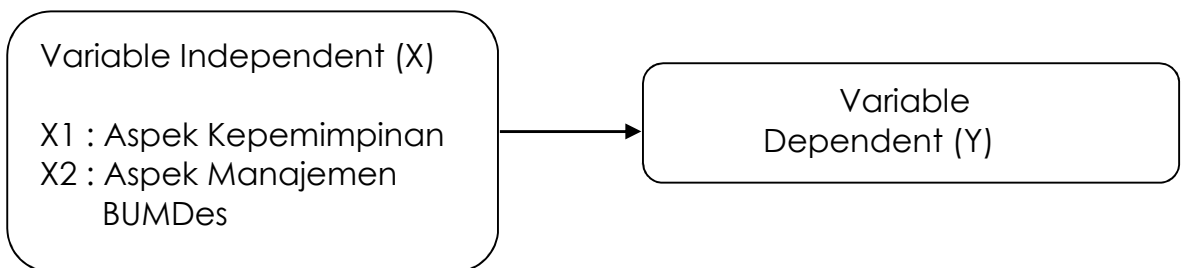
Usaha Bersama Desa Mahato Sakti tidak salah dalam menjalankan fungsinya masing-masing.

Fenomena keberhasilan BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti diduga disebabkan oleh kepemimpinan dan manajemen. Kepemimpinan yang baik akan memenej staff BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti untuk mencapai keberhasilan BUMDes yang lebih baik. Berdasarkan data dan fenomena yang terjadi di BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti, peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan dan manajemen BUMDes terhadap keberhasilan usaha BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti.

METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Yusuf, 2016), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah observasi dan kusioner. Populasi merupakan satu kesatuan individu atau subjek pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Moleong, 2015).

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Sugiyono, 2016). Adapun jumlah sampel penelitian ini sebagai objek penelitian sebanyak 200 responden dengan skala 1 sampai dengan 4 yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Teknik analisis data menggunakan bantuan software IBM SPSS 23 menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun kerangka penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinearitas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program IBM SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa :

1. Uji regresi linier berganda variabel X¹ (Kepemimpinan) dan variabel Y (Keberhasilan Usaha)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.666	6.615		4.613	.000
	Kepemimpinan	1.349	.408	.568	1.125	.012

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.214	.293	4.388

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Diketahui bahwasannya nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 (0,012 < 0,05) dan t hitung 1,125 lebih besar dari t tabel N = 198 dengan nilai sebesar 0,148 (1,125 > 0,148). Maka, H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dan keberhasilan usaha bumdes syari'ah usaha bersama desa mahato sakti. Dan kontribusi kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha sebesar 2,14 %.

2. Uji regresi linier berganda variabel X² (manajemen BUMDes) dan variabel Y (keberhasilan usaha)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	62.088	7.260		4.413	.000
	Manaje men Bumdes	1.499	.625	.448	2.214	.031

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	.448 ^a	.385	.165	4.768

a. Predictors: (Constant), Manajemen Bumdes
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Diketahui bahwasannya nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 (0,031 < 0,05) dan t hitung 2,214 lebih besar dari t tabel N = 198 dengan nilai sebesar 0,148 (2,214 > 0,148). Maka, H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu adanya hubungan yang

signifikan antara manajemen bumdes dan keberhasilan usaha bumdes syari'ah usaha bersama desa mahato sakti. Dan kontribusi kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha sebesar 3,85 %.

3. Uji regresi linier berganda variabel X^1 (kepemimpinan), variabel X^2 (manajemen BUMDes), dan variabel Y(keberhasilan usaha)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.464	2	110.232	2.536	.027
	Residual	433.296	198	19.695		
	Total	653.760	200			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2	.448 ^a	.824	.165	4.768

a. Predictors: (Constant), Manajemen Bumdes
 b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Diketahui bahwasannya nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan t hitung 2,536 lebih besar dari F tabel $N = 198$ dengan nilai sebesar 0,203 ($2,536 > 0,203$). Maka, H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu adanya hubungan yang signifikan secara bersamaan antara kepemimpinan dan manajemen BUMDes terhadap keberhasilan usaha BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti. Dan kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 8,24 %.

Semakin besar kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan maka semakin besar pula keberhasilan usahan yang diperoleh. Kebalikannya, semakin kecil kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan maka semakin kecil pula keberhasilan usahan yang diperoleh. Dan hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara bersamaan antara variabel X^1 dan variabel X^2 secara bersamaa terhadap variabel Y.

1. Pengaruh kepemimpinan terhadap keberhasilan usaha BUMDes

Hasil uji Kepemimpinan mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) dan t hitung 1,125 lebih besar dari t tabel $N = 198$ dengan nilai sebesar 0,148 ($1,125 > 0,148$) yang berarti bahwa hipotesis kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha BUMDes diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa Kepemimpinan mempengaruhi keberhasilan usaha BUMDes yang berarti semakin baik. Kepemimpinan yang meliputi Pemimpin BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti dapat mengelola perubahan yang memungkinkan inovasi lahir dan tumbuh subur dalam organisasi, Mengacu pada kemampuan mengelolah BUMDes lebih baik lagi.

Peran pemimpin BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti untuk memberikan arahan sehingga staff bekerja sesuai dengan tanggungjawab pekerjaannya, dan Kemampuan pimpinan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Pimpinan BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti yang diharapkan memiliki peran utama atas pencapaian

tujuan organisasi yang telah dibuat akan berdampak pada semakin baiknya keberhasilan usaha BUMDes yang ingin dicapai.

2. Pengaruh manajemen BUMDes terhadap keberhasilan usaha BUMDes

Hasil uji manajemen BUMDes mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$) dan t hitung 2,214 lebih besar dari t tabel $N = 198$ dengan nilai sebesar 0,148 ($2,214 > 0,148$) yang berarti bahwa hipotesis manajemen BUMDes mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha BUMDes diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa manajemen BUMDes mempengaruhi keberhasilan usaha BUMDes. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seriyanti, Ahmad, & Destiniar (2021) yang menyatakan bahwa manajemen berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kinerja.

3. Pengaruh kepemimpinan dan manajemen BUMDes terhadap keberhasilan usaha BUMDes

Hasil uji kepemimpinan dan manajemen BUMDes mempunyai nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) dan t hitung 2,536 lebih besar dari F tabel $N = 198$ dengan nilai sebesar 0,203 ($2,536 > 0,203$). Maka, H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu adanya hubungan yang signifikan secara bersamaan antara kepemimpinan dan manajemen BUMDes terhadap keberhasilan usaha BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti. Dan kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 8,24 %.

Semakin besar kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan maka semakin besar pula keberhasilan usahan yang diperoleh. Kebalikannya, semakin kecil kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan maka semakin kecil pula keberhasilan usahan yang diperoleh. Dan hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara bersamaan antara variabel X^1 dan variabel X^2 secara bersamaan terhadap variabel Y .

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda pada variable kepemimpinan menghasilkan angka sebesar 0,012 artinya meningkatnya kepemimpinan per satuan akan meningkatkan keberhasilan Usaha BUMDes sebesar 0,012 satuan, dengan asumsi manajemen BUMDes konstan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha BUMDes yang berarti semakin baik kepemimpinan akan berdampak pada semakin meningkatnya keberhasilan usaha BUMDes.
2. Hasil analisis regresi linier berganda pada variable manajemen BUMDes menghasilkan angka sebesar 0,031 artinya meningkatnya keberhasilan usaha BUMDes per satuan akan meningkatkan keberhasilan usaha BUMDes sebesar 0,031 satuan, dengan asumsi kepemimpinan konstan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa manajemen BUMDes yang diberikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha BUMDes yang berarti semakin baik Manajemen BUMDestivasi akan berdampak pada semakin meningkatnya keberhasilan usaha BUMDes dengan asumsi Kepemimpinan konstan.

3. Uji regresi linier berganda variabel kepemimpinan, variabel manajemen BUMDes, dan variabel Y keberhasilan usaha BUMDes menghasilkan angka sebesar 0,027 artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu adanya hubungan yang signifikan secara bersamaan antara kepemimpinan dan manajemen BUMDes terhadap keberhasilan usaha BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti. Dan kontribusi kepemimpinan dan manajemen BUMDes secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 8,24 %.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa diajukan sebagai berikut :

1. Hendaknya pimpinan pada BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan kepemimpinan dan manajemen BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti yang akan memberikan keberhasilan usaha BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti.
2. Hendaknya semua elemen staff BUMDes Syari'ah Usaha Bersama Desa Mahato Sakti tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja sehingga dapat memberikan pengakuan atau jaminan kepada staff agar lebih termanajemen BUMDes untuk mencapai kinerja yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Akramullah, M. A. (2019). Faktor-Faktor Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa Transtanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Periode 2015-2017 (PhD Thesis). UIN Raden Intan Lampung.
- Annisa, S. (2022). Strategi Mempertahankan Loyalitas Kerja Sumber Daya Manusia dan Implikasinya dalam Meningkatkan Produktivitas pada PT. Sinar Galesong Mandiri Makassar (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasaar. Retrieved from https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32266-Full_Text.pdf
- Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi pada badan usaha milik desa (BUMDes) di desa ponggok, tlogo, ceper dan manjungan kabupaten klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43–55.
- Baskoro, W. (2019). Analisis Strategi Keberhasilan BUMDesTirta Mandiri Dan Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam. 4(1).
- Furqon, M. A., & Qudbi, M. A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Masyarakat pada Bumdes Desa Rombasan Sumenep. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 109–121.
- Harun, N. I., Alamri, A. R., Walahe, D., & Jumiyaniti, K. R. (2021). Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Bulawa. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Hermanto, Y. B., & MM, V. A. S. (2020). Kepemimpinan Integratif: Strategi Menumbuhkan Totalitas Kerja dan Perilaku Ekstra-Peran–Teori, Perilaku, dan Aplikasi dalam Penelitian di Organisasi Pendidikan. PT Kanisius.
- Ibrahim, M., Mustanir, A., & Adnan, A. A. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*, 2(2), 56–62.
- Indah, H. R., Satrya, A., & Lestari, E. P. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Keberhasilan yang diinginkan dicapai dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Negara Republik Indonesia). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 350–361.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusyan, H. T. (2022). *Membangun efektivitas kinerja kepala desa*. Bumi Aksara.

- Seriyanti, N., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan Kepala sekolah dan peran Komite sekolah terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 15–33.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti Solihat, L. & Aan Julia. (2022). Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangtengah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.1374>
- Wuryandini, A., & Pakaya, L. (2022). Manajemen Keuangan Usaha Sebagai Langkah Tepat Dalam Mencapai Keberhasilan Usaha BUMDes. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 63–66.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>